



## DUKUNG UPAYA PELESTARIAN Pemkot Imbau Warga Daftarkan Naskah Kuno

**YOGYA (KR)** - Pemkot Yogya mengimbau masyarakat untuk mendaftarkan naskah kuno yang dimilikinya. Pendaftaran dapat dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogya sebagai bentuk upaya pelestarian.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sugeng Purwanto, mengungkapkan naskah menjadi sumber informasi yang berharga dalam rangka memahami peradaban, budaya dan sejarah bangsa. Tidak hanya mencerminkan cara berpikir pada sejarah masa lalu tapi juga merekam peristiwa penting yang membentuk identitas dan tradisi budaya. "Naskah kuno juga sebagai jembatan antar generasi untuk mengakses pemikiran di masa lalu. Selain itu dalam rangka memberikan wawasan tentang nilai-nilai dan norma sosial melalui naskah kuno diharapkan kita bisa memahami perkembangan bahasa, sastra dan bahkan sistem pemerintahan. Alangkah baiknya jika di wilayah masyarakat ada yang memiliki untuk segera didaftarkan," urainya, Minggu (3/11).

Merujuk undang-undang, Perpustakaan Nasional menempatkan pelestarian dan pengembangan, pemanfaatan bahan perpustakaan dan naskah kuno nusantara menjadi salah satu sasaran strategi pembangunan secara literasi tahun 2025-2029. Pada tingkat Kota Yogya, Pemkot telah menetapkan

Perda 11/2022 tentang Perpustakaan dan Perwal nomor 24/2024 sebagai petunjuk pelaksanaannya. Termasuk juga Kepwal 306/2024 terkait penetapan petunjuk teknis pendaftaran, pemberian penghargaan, perlindungan dan pendayagunaan naskah kuno. "Adanya beberapa regulasi ini tentunya harapan kita menjadi satu bukti bahwa naskah kuno di Kota Yogya harus dilindungi dan dilestarikan. Di sisi lain masyarakat wajib mendaftarkan naskah kuno yang dimiliki kepada pemerintah sebagai upaya bersama-sama melestarikan dan mendayagunakan untuk kepentingan kita bersama," imbuhnya.

Sementara Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogya Afia Rosdiana, melestarikan naskah kuno menjadi salah satu tugas perpustakaan. Sejak layanan Gantari diluncurkan akhir September, salah satu layanannya yaitu katalog naskah kuno yang mampu menghimpun koleksi naskah kuno tidak hanya dari DIY, tapi juga dari Banten. "Harapannya ada peningkatan pemahaman khususnya kesadaran bagi kita tentang arti penting dari naskah nusantara. Naskah kuno di lembaga seperti Kraton, Puro Pakualaman, Balai Bahasa sudah terkelola dengan baik. Yang menjadi tantangan adalah naskah-naskah kuno atau nusantara di masyarakat," tandasnya. **(Dhi)-f**

| Instansi                          | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|-----------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Perpustakaan dan Kearsip | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 24 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005